

**PENGARUH SISTEM KERJA 5S TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PMA (PENANAM MODAL ASING) DI
INDONESIA**

SKRIPSI



DEWI RETNO WULANSARI

2007110002

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

JAKARTA

2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

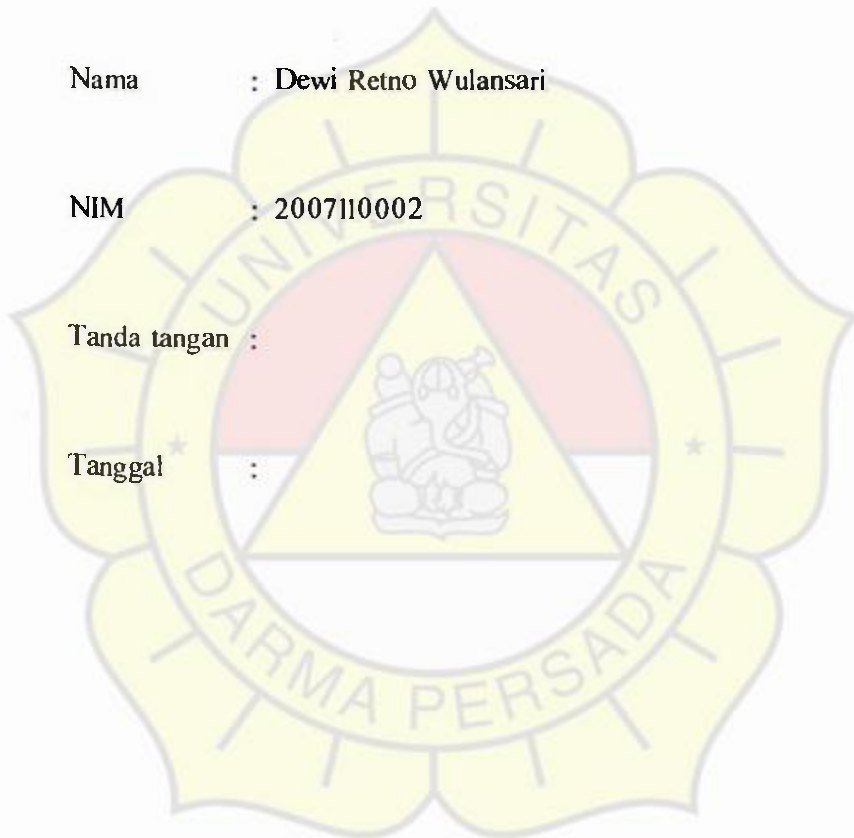
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dewi Retno Wulansari

NIM : 2007110002

Tanda tangan :

Tanggal :



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Dewi Retno Wulansari

NIM : 2007110002

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : Pengaruh Sistem Kerja 5S Terhadap kinerja
Karyawan pada PMA (Penanam Modal Asing) di Indonesia.

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra untuk
diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2011
pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Syamsul Bahri, S.S.M.Si (



Pembaca : Hermansyah Djaya, S.S.MA(



Ketua Jurusan : Rini Widiarti, S.S.M.Si (

)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Syamsul Bahri, S.S.M.Si



Pembaca : Hermansyah Djaya, S.S.MA



Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim



Disahkan pada hari tanggal

Ketua Program Studi,

(Rini Widiarti, S.S.M.Si)

Dekan,



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skrripsi ini ku persembahkan kepada almh. Ibunda Karni Dan

Ayahanda Sumardi, Orang Tua ku tercinta,

Yang telah membesarkan dan memberikan

kasih sayang hingga aku sebesar ini.

Semoga Allah S.W.T senantiasa memberikan hidayah dan juga memberikan

perlindungan serta rahmat Nya.

Dewi Retno Wulansari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya serta nabi Muhamad SAW sebagai panutan umat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Sistem Kerja 5S terhadap Kinerja Karyawan pada PMA (Penanam Modal Asing) di Indonesia.*"

Skripsi ini merupakan prasyarat dari mahasiswa tingkat sarjana yang akan menyelesaikan pendidikannya pada program strata satu. Adapun maksud dari skripsi ini adalah untuk membuka wawasan tentang pengaruh positif yang ditimbulkan oleh etos kerja 5S yang berasal dari kebudayaan Jepang dalam lingkup kerja PMA dari sektor industri di Indonesia. Sebagai manusia biasa penulis pun tidak luput dari kesalahan dalam pengerjaan skripsi ini, untuk itu penulis sangat membuka diri untuk segala kritikan yang membangun terhadap hasil skripsi penulis ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat penulis hargai dan penulis berharap di waktu mendatang kiranya ada yang dapat lebih menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Agustus 2011

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Jepang pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Syamsul Bahri, S.S.M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Bapak Hermansyah Djaya, S.S.MA selaku dosen pembaca skripsi yang meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi.
- 3) Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Penguji Skripsi.
- 4) Ibu Rini Widiarti, S.S.M.Si selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang SI.
- 5) Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- 6) Segenap staf pengajar, petugas perpustakaan dan segenap karyawan Universitas Darma Persada yang turut membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 7) Yang terhormat Ibunda almh. Karni, Ayahanda Sumardi,serta kakakku tersayang mbak Eny Sumaryanti dan mas Waluyo serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan dukungan baik material maupun moril.

- 8) Seluruh Pelangi Donat Team yang telah memberikan semangat, pengertian, dan dukungan sepenuhnya.
- 9) Rekan-rekan penulis di PT. Indonesia Epson Industry (Vendor Control departemen) dan PT. Kiyokukuni Indonesia (Engineering departemen) yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis butuhkan.
- 10) Sahabat-sahabat penulis di kelas malam Universitas Darma Persada yaitu Novita Saroh, Hotma Romauli Pandiangan, dan teman-teman lain yang telah banyak membantu dalam melewati suka duka selama masa perkuliahan.
- 11) Teman-teman penulis yang sudah berguguran meninggalkan kampus, karena padatnya pekerjaan dan membuat kalian harus memilih yang terbaik, akhirnya kami bertiga berhasil menjadi "Laskar Pelangi" untuk menyelesaikan studi ini.
- 12) Petugas-petugas malam di sekretariat sastra, perpustakaan, dan bapak-bapak security, terima kasih atas bantuan dan informasinya serta dukungan selama ini dalam masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
- 13) Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang berkenan memberi kesempatan, informasi, fasilitas dan bantuan lainnya sejak pertama kuliah hingga terselesainya skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Agustus 2011

Penulis

ABSTRAK

Nama : Dewi Retno Wulansari
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : “PENGARUH SISTEM KERJA 5S TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PMA (PENANAM MODAL ASING) DI INDONESIA”

Jepang mempunyai suatu kebudayaan yang pantas untuk menjadi tolok ukur. Dengan tradisi, kebudayaan dan agamanya yang khas, Jepang telah menunjukan diri sebagai suatu bangsa yang mampu membangun kekuatan industri yang amat canggih. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan 5S. Pengembangan dari program 5S ini berpengaruh positif terhadap moral sumber daya manusia di perusahaan tersebut. sistem kerja 5S jugamenimbulkan motivasi pada diri karyawan untuk memunculkan ide-ide kreatif baru yang inovatif terhadap peningkatan produktifitas dan efisiensi di segala bidang pada perusahaan. Dari penulisan ini penulis menemukan adanya keterikatan antara karyawan dan perusahaan yang menimbulkan keduanya memiliki rasa saling memiliki, hal ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pada baik pada SDM maupun pada organisasi/perusahaan itu sendiri.

Kata kunci : Perusahaan, sumberdaya manusia (karyawan),sistem 5S

概要

名前 : デウィレットノウァンサリ

題名 : インドネシアにおいて PMA (外国人投資家)の従業員の勤務に対して 5Sワークシステムの影響

日本は適当なベンマークのためのある文化を持っている。特徴な習慣、文化、宗教によって先進的な産業を成立する可能性のある国として示している。このことから筆者にとっては 5 s の実施に関してより深いことを知るために興味がある。この 5 s の発達は使用する会社において人材資源の道徳に対して良い影響する。従業員の道徳の改善のためではなく、5 s によりも会社において生産性を高め、全ての部分に効率することに対して革新的なアイデアを出すために従業員の各自に動機を持たせる。

上のように分析した上に筆者は従業員と会社の間に関係が高いのでお互いに入用を起こるのが理解するようになる。これによって、人材資源にも会社/団体に対しても資質を高めるために利益を得る。

キーワード : 会社、会社員、5S の制度

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Metode Penelitian	6
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI 5S, KINERJA KARYAWAN, DAN TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian 5S	
2.1.1 Seiri (Ringkas)	11
2.1.2 Seiton (Rapi)	13

2.1.3	Seiso (Resik).....	16
2.1.4	Seiketsu (Rawat).....	17
2.1.5	Shitsuke (Rajin).....	18
2.2	Tujuan dari Sistem Kerja 5S.....	19
2.3	Sasaran dari Sistem Kerja 5S.....	20
2.4	Hubungan 5S dengan Kinerja Karyawan.....	21
BAB III	PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM KERJA 5S TERHADAP KINERJA KARYAWAN	
3.1	Adanya Kendala dalam Pelaksanaan Sistem 5S.....	28
3.2	Motivasi Karyawam untuk Mendapatkan Penghargaan....	29
3.3	Munculnya Prinsip SAWAYAKA.....	31
3.4	Munculnya Prinsip 3T.....	32
3.5	Adanya Peningkatan Kualitas Mutu Pr oduk.....	32
3.6	Mengurangi Pemborosan yang Terdapat pada Genba.....	34
3.6.1	Pemborosan Produksi Berlebih.....	34
3.6.2	Pemborosan Persediaan.....	35
3.6.3	Pemborosan Pengerjaan Ulang karena G a g a l.....	35
3.6.4	Pemborosan dalam Gerak Ker ja.....	36
3.6.5	Pemborosan Pemrosesan.....	38
3.6.6	Pemborosan Waktu Tunggu/ Penundaan.....	38
3.6.7	Transportasi.....	39
BAB IV	KESIMPULAN	40
	DAFTAR PUSTAKA	42
	GLOSSARY	43
	LAMPIRAN	47

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang di dunia membutuhkan dukungan dari segala aspek. Baik dari segi aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Semua aspek tersebut saling berkesinambungan dan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam membangun suatu bangsa.

Selain pendukung dari dalam negeri, untuk mencapai tujuan bangsa perlu juga dukungan dari lingkup external. Yaitu dukungan negara-negara tetangga yang juga akan berdampak positif dalam kemajuan bangsa.

Perkembangan industri di Indonesia sangatlah luas, ditandai dengan banyaknya perusahaan asing yang mempercayakan sahamnya untuk dikembangkan di Indonesia. Sebagai salah satu negara yang paling banyak menanamkan saham adalah Jepang. Jepang termasuk sebagai suatu negara yang mempunyai sistem manajemen perusahaan yang sudah diakui dunia kualitasnya.

Jepang mempunyai suatu kebudayaan yang pantas untuk menjadi tolok ukur. Dengan tradisi, kebudayaan dan agamanya yang khas, Jepang telah menunjukan diri sebagai suatu bangsa yang mampu membangun kekuatan industri yang amat canggih.¹

Dengan bercermin pada negara maju seperti Jepang, sekarang saatnya Indonesia menunjukkan kinerjanya pada dunia internasional bahwa Indonesia dapat belajar dari negara maju guna meningkatkan kemakmuran bangsa.

Seperti sekarang ini banyak istilah – istilah konsep manajemen dengan pendekatan baru dalam upaya meningkatkan daya saingnya di masa globalisasi serta arus teknologi yang semakin canggih. Misalnya *Just in Time*, *Total Production Maintenance*, *Total Quality Management*, *ISO 9000*, *Quality Control Circle*, *Suggestion System*, dan lain sebagainya.

¹Richard Tanner Pascale dan Anthony G. Athos, "Seni dan Praktek Manajemen Jepang", hal. 2

Just in Time atau disingkat dengan *JIT* merupakan suatu filosofitepatwaktu yang memusatkan pada aktivitas yang diperlukan oleh segmen-segmen internal lainnya dalam suatu organisasi. *JIT* dapat diterapkan dalam berbagai bidang fungsional perusahaan seperti misalnya pembelian, produksi, distribusi, administrasi dan sebagainya.² Akan menjadi sebuah kolaborasi yang sangat dinamis jika pendekatan manajemen ini dilakukan seiring dengan pengaplikasian 5S. Karena pada dasarnya 5S jika difungsikan pada suatu sistem organisasi akan banyak bermanfaat.

Selain bermanfaat bagi organisasi, konsep 5S ini akan bermanfaat sekali bagi diri sendiri. Yaitu melatih diri untuk membiasakan bekerja dalam lingkungan kerja standarisasi tempat yang jelas, juga melatih kedisiplinan kita agar bekerja lebih apik. Konsep-konsep tersebut bertujuan baik dan dapat dibuktikan akurasi dalam menghadapi masalah-masalah pada suatu organisasi/perusahaan.

Namun karena rendahnya daya serap anggota organisasi, maka sebaiknya ditanamkan terlebih dahulu budaya industri melalui penerapan 5S. 5S adalah huruf awal dari lima kata Jepang, yaitu : 整理 *Seiri*, 整頓 *Seiton*, 清楚 *Seiso*, 清潔 *Seiketsu*, 躰付 *Shitsuke* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi 5S, yaitu: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin. Kata-kata tersebut mencerminkan urutan penerapan dari proses transformasi 5S.

Dalam suatu perusahaan PMA Jepang bidang elektronik, penulis menemukan sistem manajemen yang berjalan maksimal. Disana terlihat pelaksanaan 5S yang berjalan secara natural tanpa keterikatan aturan yang membuat anggota di dalamnya merasa bukan sebagai suatu tugas tetapi sebuah naluri dari dalam hati untuk kenyamanan dalam bekerja. Walaupun pada dasarnya suatu perubahan sangatlah sulit untuk diterima. Proses reformasi atau melakukan perubahan mengarah ke sesuatu yang lebih baik pastilah sulit untuk dijalankan. Tetapi hasil yang didapat pastinya akan lebih terlihat maksimal.

² <http://untoro.staff.gunadarma.ac.id/ng>

Menurut sumber buku yang penulis baca, pemahaman 5S sudah dianggap mendasar dan sederhana telah dijadikan bagian dari kurikulum program Magister Management di Indonesia juga Asian Institute of Management di Filipina. Dari sini terbukti pentingnya 5S dalam suatu manajemen khususnya dalam Manajemen Produksi.³

Dapat dikatakan pembangunan ekonomi dari sektor industri penting dilandasi oleh sistem kerja 5S. Dengan dasar 5S yang kokoh dapat meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan dimana mereka bekerja terutama pada PMA yang ada di Indonesia.

Dari uraian tersebut diatas penulis melihat betapa pentingnya suatu pengaruh dari sistem kerja 5S ini, untuk diterapkan dalam perusahaan. Dengan latar belakang inilah, membuat penulis merasa tertarik untuk lebih mendalami penelitian tentang sistem kerja 5S yang diterapkan pada perusahaan asing yang ada di Indonesia. Oleh karena itu penulis mengambil tema penulisan tentang bagaimana pengaruh sistem kerja 5S terhadap kinerja karyawan pada perusahaan asing yang ada di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis mengidentifikasi bahwa pengaruh sistem kerja 5S pada PMA di Indonesia mempunyai dampak positif terhadap perkembangan perusahaan.

Karena pada dasarnya langkah pertama dalam program 5S adalah mempersiapkan mental karyawan dalam menerimanya, sebelum pelaksanaan sistem kerja 5S tersebut.⁴

Penulis berasumsi bahwa hal ini disebabkan dengan adanya sistem kerja 5S ini maka karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan mempunyai jiwa lebih inovatif, kreatif, dan berdaya saing maju maka karyawan akan berlomba-lomba dalam memunculkan ide-ide segar yang dapat memajukan perusahaan.

³ Hiroyuki Hirano, *Penerapan 5S di Tempat Kerja*, Tokyo: Chairman, JIT Management Laboratory, Co, 1995

⁴ Masaaki Imai, *Genba Kaizen "Pendekatan Akal Sehat Berbiaya Rendah pada Manajemen"* hal:68

Pentingnya sistem kerja 5S, sangat berpengaruh pada perkembangan perusahaan. Karena pemasok yang tidak menerapkan 5S tidak akan dipertimbangkan secara serius oleh konsumen prospektif. Pemeliharaan tempat kerja (5S) merupakan kegiatan awal bagi perusahaan apapun juga agar dapat dikenal dan dipandang sebagai perusahaan bertanggung jawab yang berpotensi mendapatkan status kelas dunia.⁵

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis akan menitik beratkan masalah pada penerapan sistem kerja 5S di PMA Jepang yang ada di Indonesia dan bagaimana pengaruh sistem kerja 5S pada kemajuan kinerja karyawan di perusahaan tersebut. Karena berdasarkan fakta di lapangan sistem kerja 5S merupakan salah satu cara untuk memotivasi karyawan agar lebih meningkatkan ide-ide cerdas yang membangun. Berdasarkan itu pula perusahaan asing memberikan penghargaan bagi karyawan-karyawan yang ikut serta memberi ide ataupun masukan untuk perbaikan yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas apakah benar asumsi penulis bahwa sistem kerja 5S dapat meningkatkan kinerja karyawan dan dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik lagi ?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penulis mencoba merumuskan masalah lebih lanjut sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem kerja 5S ini diterapkan dalam suatu perusahaan
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam upaya penerapan sistem kerja 5S ?
3. Apa pengaruh adanya sistem kerja 5S ini pada perusahaan?
4. Sejauh manakah kebutuhan dari sitem kerja 5S terhadap peningkatan motivasi dan kinerja karyawan

⁵ Masaaki Imai, Genba Kaizen "Pendekatan Akal Sehat Berbiaya Rendah pada Manajemen" hal:18

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem kerja 5S terhadap kinerja karyawan pada perusahaan asing dalam hal ini perusahaan Jepang, dengan tujuan :

1. Agar dapat mengkaji bagaimana penerapan sistem kerja 5S di PMA Jepang yang ada di Indonesia.
2. Menganalisa apa saja pengaruh dari sistem 5S terhadap kemajuan kinerja karyawan dalam peningkatan kualitas SDM pekerjanya.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain tujuan-tujuan di atas penulis juga mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pribadi / Personal

Dengan terbukanya wawasan, setiap pribadinya mendapatkan pengalaman untuk bekal bekerja di kemudian hari. Apalagi jika pribadi tersebut dapat mengaplikasikan sistem kerja 5S dari segi kedisiplinannya pada kehidupan sehari-hari, maka hidupnya akan menjadi lebih teratur. Selain itu penulis juga berharap agar secara pribadi munculnya ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan hasil yang maksimal untuk setiap pribadi.

2. Umum / Lingkungan

Dengan sistem kerja yang mendukung diharapkan karyawan dapat menghasilkan produk yang berkualitas, sehingga sebuah perusahaan dapat memberi pelayanan dan kepuasan pada hasil produk mereka terhadap konsumen. Dengan lingkungan yang didukung oleh pribadi-pribadi yang berkualitas akan berpengaruh pada lingkungan yang nyaman.

3. Perusahaan

Dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan sistem manajemen yang kokoh, karyawan dapat berperan serta dalam mengatasi kendala yang ada di tempat kerja guna meningkatkan kualitas kerja serta dapat meningkatkan mutu pelayanan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing lainnya. Dengan kualitas dan mutu yang terbaik, perusahaanpun dapat menetapkan harga jual yang lebih tinggi di pasaran. Sehingga keuntungan perusahaan dapat bertambah, yang membuat perusahaan tidak segan-segan untuk meningkatkan penghasilan karyawannya. Dengan ditingkatkannya penghasilan otomatis taraf hidup karyawan dapat lebih baik.

Penulis juga berharap agar penulisan ini dapat berguna bagi pihak terkait agar dapat memperhatikan peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi kerja. Dengan meningkatkan SDM di perusahaan mereka akan menghasilkan produk yang berkompeten di masa perdagangan global yang semakin banyak persaingan ini.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan yang bersifat deskriptif analitis. Adapun sumber-sumber yang penulis gunakan adalah berupa buku yang didapat dari perpustakaan UNSADA, internet, majalah, serta hasil wawancara terhadap beberapa narasumber yang terkait langsung pada PMA Jepang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang penulisan, permasalahan yang akan dibahas, tujuan yang akan dicapai penulis, manfaat yang diharapkan penulis, ruang lingkup pembahasan, metode penulisan, metode penulisan serta sistematika penulisan yang digunakan

- Bab II: Tinjauan pustaka yang berisikan teori berdasarkan pada sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan mengenai teori ataupun dasar-dasar dari pengertian, maksud, tujuan serta manfaat dari penerapan sistem 5S di PMA Jepang.
- Bab III: Pada bab ini penulis ingin mengkaji dan menganalisa apa saja pengaruh dari penerapan sistem kerja 5S pada peningkatan kinerja karyawan.
- Bab IV: Kesimpulan, yang berisikan kesimpulan penulis yang didapat dari hasil pembahasan dari hasil penulisan secara keseluruhan.

